

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Konsep Sistem Among Ki Hajar Dewantara meliputi tiga kalimat penting, diantaranya : *Ing Ngarsa Sung Tulada, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani*. Yang berarti “didepan pemimpin memberi teladan, ditengah siswa bersedia membangun serta menciptakan untuk berswakarsa dan dibelakang yang tua dapat memberikan dorongan dan penguatan”.
2. Relevansi Sistem Among Ki Hajar Dewantara dengan Pendidikan Agama Islam, diantaranya :
 - a) Hasil pemikiran Ki Hajar Dewantara mengenai konsep Sistem Among yang meliputi *Ing Ngarsa Sung Tulada, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani* ini relevan dengan konsep Pendidikan Agama Islam. Hasil Analisa ditemukan bahwanya ada persamaan persepsi dengan dikuatkannya dengan dalil ayat suci Al qur’an. Dimana di Q.S An-Nisa ayat 59, *Ing Ngarsa Sung Tulada* dengan konsep Pendidikan Agama Islam yakni *Ta’dib*. Ada kesinambungan bahwasanya, seorang pemimpin yang berada didepan sudah seharusnya atau wajib untuk memberikan contoh yang baik kepada anggotanya dan apabila memiliki

suatu perdebatan disinilah fungsi Ta'dib bekerja. Untuk tetap beradab dalam menyikapi segala sesuatu dan tidak mengambil keputusan sendiri apalagi dengan mengambil jalan keluarnya dengan kekerasan. Begitulah yang seharusnya patut dilaksanakan dari seorang pendidik. Pendidik dituntut harus mampu memberikan contoh untuk digugu dan ditiru oleh peserta didiknya.

- b) Selanjutnya Q.S Luqman ayat 19, dimana Ing Madya Mangun Karsa, yang berarti pendidik itu membangun rasa terhadap peserta didiknya. Begitupun dengan konsep Pendidikan Agama Islam Tarbiyah yakni mencipta, memelihara, memenuhi kebutuhan dan menyempurnakan.

c) Terakhir Q.S Al Mujadalah ayat 11, dimana Tut Wuri Handayani seorang pendidik harus bisa memberikan penguatan terhadap peserta didiknya untuk mengingatkan semangat kepada peserta didik bahwa belajar atau mencari ilmu itu akan dinaikkan derajatnya oleh Allah Swt sebagaimana yang tertera di ayat 11 disurat Al Mujadalah. Dan jika disandingkan dengan konsep Pendidikan Agama Islam ini bersamaan dengan maksud dari Ta'lim dimana ta'lim ini berasal dari 'allama artinya proses pengajaran dengan menggunakan seluruh indra yang dimiliki manusia selanjutnya direkam oleh akal (nalar).

B. Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan oleh peneliti diatas, saran yang dapat peneliti sampaikan diantaranya: Ki Hajar Dewantara berkata bahwa pendidikan anak sifatnya menuntun kodrat yang dimilikinya dengan metode pembelajaran sistem among, melalui prinsip pendidikan yang baik dan juga lingkungan pendidikan yang mendukung, untuk menjadikan manusia yang merdeka lahir dan batin.

1. Bagi orang tua

Orang tua merupakan guru utama untuk anak. Maka dari itu dilingkungan rumah pastikan anak sudah mendapatkan pendidikan serta kasih sayang yang cukup. Dan mampu mengasuh serta membimbing anaknya dengan baik. Orang tua seharusnya dapat

memperhatikan setiap tumbuhkembang anak tanpa harus merubah kodratnya sebagai anak-anak.

2. Bagi para pendidik

Pendidik harus memahami metode apa dan bagaimana yang cocok untuk setiap peserta didiknya. Tetap menanamkan nilai- nilai keagamaan agar peserta didik mampu menjadi manusia yang berwawasan luas serta memiliki akhlak yang mulia.